



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT BANK CIMB NIAGA Tbk & ENTITAS ASUK

LAPORAN POSISI KEUANGAN 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021. Table with columns for POS-POS, 2022, and 2021. Includes sub-sections for BANK CIMB NIAGA and KONSOLIDASIAN.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN 30 Juni 2022 dan 2021. Table with columns for POS-POS, 2022, and 2021. Includes sub-sections for BANK CIMB NIAGA and KONSOLIDASIAN.

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021. Table with columns for POS-POS, 30 Juni 2022, 31 Desember 2021, 30 Juni 2021, and 31 Desember 2021.

INFORMASI KEUANGAN UNIT USAHA SYARIAH PT BANK CIMB NIAGA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021. Table with columns for POS-POS, 30 Juni 2022, 31 Desember 2021, 30 Juni 2021, and 31 Desember 2021.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN 30 Juni 2022 dan 2021. Table with columns for POS-POS, 2022, and 2021. Includes sub-sections for BANK CIMB NIAGA and KONSOLIDASIAN.

LAPORAN SASI ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA 30 Juni 2022 dan 2021. Table with columns for POS-POS, 2022, and 2021. Includes sub-sections for BANK CIMB NIAGA and KONSOLIDASIAN.

LAPORAN ARUS KAS 30 Juni 2022 dan 2021. Table with columns for POS-POS, 2022, and 2021. Includes sub-sections for BANK CIMB NIAGA and KONSOLIDASIAN.

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPM) 30 Juni 2022 dan 2021. Table with columns for POS-POS, 2022, and 2021. Includes sub-sections for BANK CIMB NIAGA and KONSOLIDASIAN.

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021. Table with columns for POS-POS, 30 Juni 2022, 31 Desember 2021, 30 Juni 2021, and 31 Desember 2021.

LAPORAN RASIO KEUANGAN 30 Juni 2022 dan 2021. Table with columns for RASIO, 2022, and 2021. Includes sub-sections for RASIO KEUANGAN and RASIO KEUANGAN SYARIAH.

CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI DAN PENYISIHAN PENILAIAN KUALITAS ASET 30 Juni 2022 dan 2021. Table with columns for POS-POS, 2022, and 2021. Includes sub-sections for BANK CIMB NIAGA and KONSOLIDASIAN.

LAPORAN RASIO KEUANGAN 30 Juni 2022 dan 2021. Table with columns for POS-POS, 2022, and 2021. Includes sub-sections for BANK CIMB NIAGA and KONSOLIDASIAN.

PEMANGGAG SAHAM. Table with columns for No, Nama, and Persentase Saham.

PEMANGGAG SAHAM. Table with columns for No, Nama, and Persentase Saham.

LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN DERIVATIF FORWARD 30 Juni 2022. Table with columns for TRANSAKSI, Nilai Nominal, and other metrics.

SUKU BUNGA DASAR KREDIT (PRIME LENDING RATE) 30 Juni 2022. Table with columns for No, POS-POS, and Rate.

PEMANGGAG SAHAM. Table with columns for No, Nama, and Persentase Saham.

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN Per 1 Januari - 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021. Table with columns for NO, URAIAN, 2022, and 2021.

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN Per 1 Januari - 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021. Table with columns for NO, URAIAN, 2022, and 2021.

Piagam Penghargaan Museum Rekor - Dunia Indonesia. Online Simplifikasi. Muri (Museum Rekor Dunia Indonesia).

11th Infobank - Isentia Digital Brand Award 2022. 1st Rank Kartu Kredit di Kelompok Bank Modal Inti (KBM3) Assets Class > IDR 200 Trillion.

11th Infobank - Isentia Digital Brand Award 2022. 2nd Rank Mobile Banking di Kelompok Bank Modal Inti (KBM3) Assets Class > IDR 200 Trillion.

Penghargaan Transparansi Emisi Korporasi 2022. Kategori: Transparansi Penurunan Emisi Sektor Emiten Dengan Green, Transparansi Perhitungan Emisi Sektor Emiten Dengan Gelar Gold.

EMITEN KERAMIK | MENANTI AKSI TANGKAS ARNA & MLIA

Industri keramik dalam negeri tengah bertaburan peluang pertumbuhan, mulai dari 'berkah terselubung' kenaikan biaya logistik hingga harga gas yang lebih kompetitif. Sejauh mana peluang unik menangkap momentum pertumbuhan itu disambut emiten PT Arwana Citramulia Tbk. dan PT Mulia Industrindo Tbk?

Emiten produsen keramik PT Arwana Citramulia Tbk. (ARNA) baru saja membukukan pendapatan Rp1,35 triliun pada semester 1/2022. Raih ini meningkat 8,92% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Peningkatan pendapatan ini juga turut mengerek naik laba bersih perseroan menjadi Rp305,8 miliar, atau melonjak 38,42% secara tahunan.

Selain itu, pemerintah melindungi keramik dalam negeri dengan menerapkan bea masuk tindakan pengamanan (BMP) alias safe-guarding produk impor untuk tiga tahun ke depan, dengan tarif 13%-17%. ARNA juga diperkirakan bakal diuntungkan dari rencana ekspansi pengelola gerai bahan bangunan Mitra10, PT Catur Sentosa Adiprana Tbk. (CSAP) ke Sumatra dan luar Jawa lainnya pada 2022.

Raka merekomendasikan investor untuk beli saham ARNA dengan target harga Rp1,450 per saham. Risiko investasi pada saham ARNA adalah volume penjualan yang lebih rendah, khususnya di segmen menengah ke atas, produk impor, dan konsekuensi dari pelemahan rupiah.

Sementara itu, emiten keramik Putihrai Sekuritas Robertus Hardy dan Ezarhidu Inbutamad akan melepas beberapa merek FMCG, seperti Heinz ABC, Banting, Aqua, Orang Tua, dan Indofood menggunakan modal botol kaca yang diproduksi MLIA. MLIA menguasai 50% pangsa produksi botol dalam negeri.

Sementara di sektor bangunan, The Pakubuwono Residence dan Tanapat Coffee di Jakarta merupakan pengguna produk glass block MLIA. Secara global, MLIA memiliki pangsa kapasitas produksi terbesar dengan perseroan akan tetap baik, yakni dengan perkiraan pendapatan Rp2,4 triliun-Rp2,5 triliun dan laba bersih Rp700 miliar-Rp710 miliar setelah pajak." kata manajemen. MLIA menganggarkan belanja modal Rp300 miliar tahun ini. Belanja ini akan digunakan untuk memelihara mesin produksi dan infrastruktur serta overhaul mesin-mesin botol untuk meningkatkan efisiensi dan menurunkan biaya.

RESEARCH ANALYST MNC Sekuritas Raka Junico mengatakan terdapat beberapa katalis positif yang akan mendorong kinerja ARNA pada paruh kedua tahun ini. Menurutnya, kelangkaan pengapalan pada 2021 dan 2022 merupakan 'bleeding in disguise' bagi ARNA. Palsunya, kondisi ini membawa dampak berupa kenaikan biaya

KINERJA KINCLONG EMITEN KERAMIK. Dua emiten keramik, yakni PT Arwana Citramulia Tbk. (ARNA) dan PT Mulia Industrindo Tbk. (MLIA), mencetak kinerja mengkilap pada paruh pertama tahun ini. Kinerja ARNA relatif kebal pandemi, dengan pendapatan dan laba bersih ARNA terus tumbuh dalam 5 tahun terakhir. Sementara itu, MLIA berhasil mengkilap tahun lalu dan berlanjut ke awal tahun ini setelah kinerja top-line dan bottom-line terkontraksi pada 2020.